

JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

VOLUME 17 NOMOR 1, APRIL 2024

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. MINANGA GROUP PABRIK SEII ENAI MILL (SENM)

✂ *Nourma Wulanda, Palupi Indah Sari, Miranda Krisdayanti*

PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2017-2022

✂ *Anis Feblin, Rr Dimas Veronica Priharti, Mir'atul Hasanah*

PENGARUH STRESS KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT. SINARMAS DISTRIBUTOR NUSANTARA CABANG BATURAJA

✂ *Darman Syafe'i, Dyah Ayu Putriani, Ronaldi*

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

✂ *Aldo Aulia, Novie Al Muhariah, Andri Irawan*

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS (ROE) DAN LIKUIDITAS (FDR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN (ROA) PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN (2018-2022)

✂ *Tati Herlina, Eka Pratiwi Arjo, Hilmi Wiranawata*

PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2021

✂ *M. Apriliansyah, R, M. Agus Kurniawan, Adam Firdaus*

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KETERLIBATAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR DPRD KAB. OGAN KOMERING ULU

✂ *Rosmala Dewi, Titie Syahnaz Natalia, Kartini Mayang Sari*

PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN LOYALITAS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PATRA DRILLING CONTRACTOR AIR SERDANG PENINJAUAN KAB. OGAN KOMERING ULU

✂ *Erfin Mardalena, Riki Adriant, Wayan Agus Indrawan Sari*

URL: <https://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>



All images searched from Google



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA

Volume 17 Nomor 1, April 2024

p-ISSN 2085-0352

e-ISSN 2775-6823

Ekonomika Adalah Jurnal Ilmiah Yang Menyajikan Berbagai Tulisan Ilmiah Dalam Bentuk Ringkasan Hasil Penelitian, Artikel Ilmiah, dan Resensi Buku di Bidang Ilmu Ekonomi. Redaksi Mengundang Para Pakar, Praktisi, Akademisi, Peneliti, dan Siapa Saja Yang Peduli Dengan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Diterbitkan secara berkala 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun (Edisi Bulan April dan Oktober) oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Provinsi Sumatera Selatan.

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja
Dr. E. MARDIAH KENAMON, S.E., M.Si.

Pemimpin Redaksi :

ANDRI IRAWAN, S.E., M.Si.

Mitra Bestari :

RATNA SETYAWATI GUNAWAN, S.E., M.Si. (Universitas Jend. Soedirman, Purwokerto);
YULIA INDRAWATI, S.E., M.Si. (Universitas Jember); MUKHLIS, S.E., M.Si. (Universitas Sriwijaya);
Drs. SYAFARUDDIN ALWI, M.S. (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta);
SYAIFUL SAHRI, S.E., M.Si. (Universitas Tridianti, Palembang).

Dewan Penyunting :

Dr. RINI EFRIANTI, S.E., M.Si.; Dr. E. YUNITA SARI, S.E., M.Si.; Dr. LISA HERMAWATI, S.Pd., M.Si.;
ROSMALA DEWI, S.E., M.Si; RR. DIMAS VERONICA PRIHARTI, S.E., M.M.; ALI AKBAR, S.E., M.Si.;
EKA MEILIYA DONA S.E., M.Si., Ak., C.A.

Setting & Layout :

DYAH AYU PUTRIANI, S.Pd., M.Si.;
FIRMAN TOHIRI, S.Pd.

Sirkulasi dan Distribusi :

ASMAUL HUSNAH, S.E.

ALAMAT REDAKSI :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BATURAJA

Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU 32115 Sumsel

Telepon/Fax : (0735) 326122

Website: <http://www.fe.unbara.ac.id>

e-journal website: <http://journal.unbara.ac.id/index.php/fe>

Email: ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id

Contact Persons: - Ali Akbar, S.E., M.Si. (0822 8086 7188);

- Andri Irawan, S.E., M.Si. (0856 6937 9225);

- Dyah Ayu Putriani, S.Pd., M.Si. (0852 0060 2990).

Redaksi menerima naskah berupa artikel ilmiah, ringkasan hasil penelitian dan resensi buku di bidang Ilmu Ekonomi yang belum pernah diterbitkan oleh media lain. Naskah dikirim dalam bentuk file *softcopy*/CD, atau via e-mail ke alamat Kantor/E-mail Redaksi Jurnal Ekonomika dengan format seperti tercantum pada halaman dalam *cover* belakang.

Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengubah substansi.

EKONOMIKA

Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

Volume 17 Nomor 1, April 2024

DAFTAR ISI

	HAL.
1. PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. MINANGA GROUP PABRIK SEI ENAI MILL (SENM) <i>Nourma Wulanda, Palupi Indah Sari, Miranda Krisdayanti</i>	1 - 13
2. PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2017-2022 <i>Anis Feblin, Rr Dimas Veronica Priharti, Mir'atul Hasanah,</i>	14 - 30
3. PENGARUH STRESS KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT. SINARMAS DISTRIBUTOR NUSANTARA CABANG BATURAJA <i>Darman Syafe'i, Dyah Ayu Putriani, Ronaldi</i>	31 - 45
4. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk <i>Aldo Aulia, Novie Al Muhariah, Andri Irawan</i>	46 - 62
5. ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS (ROE) DAN LIKUIDITAS (FDR) TEHADAP KINERJA KEUANGAN (ROA) PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN (2018-2022) <i>Tati Herlina, Eka Pratiwi Arjo, Hilmi Wiranawata.....</i>	63 - 79
6. PENGARUH INFLASI DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2021 <i>M. Apriansyah. R, M. Agus Kurniawan, Adam Firdaus.....</i>	80 - 98
7. PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KETERLIBATAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANTOR DPRD KAB. OGAN KOMERING ULU <i>Rosmala Dewi, Titie Syahnaz Natalia, Kartini Mayang Sari</i>	99 - 114
8. PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN LOYALITAS KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PATRA DRILLING CONTRACTOR AIR SERDANG PENINJAUAN KAB. OGAN KOMERING ULU <i>Erfin Mardalena, Riki Adriant, Wayan Agus Indrawan</i>	115 - 129

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

Aldo Aulia, [Novie Al Muhariah], dan [Andri Irawan]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja

novie.almuharyiah123@gmail.com, Andriirawan896@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of the Return of Assets (ROA), Return of Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) factors on the share price of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk . The method used in this research is Multiple Regression. The amount of data used in this research was 15 samples. The research results show that simultaneously Return Of Assets (ROA), Return Of Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) have a significant effect on PT's share price. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.. Partially, the Return of Assets (ROA) variable has no significant effect, the Return of Equity (ROE) variable has a significant effect and the Earning Per Share (EPS) variable has no significant effect on PT's share price. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 2008-2022. The Determination Coefficient value is (Adjusted R Square) 0.801. This shows that the percentage contribution of the influence of Return Of Assets (ROA), Return Of Equity (ROE) and EPS on PT Share Prices. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for is 80.10%. Meanwhile, the remaining 19.90% is influenced by other variables not included in this research model.

Keywords : ROA, ROE, EPS and Share Price.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal *capital market* adalah sumber eksternal buat entitas. Pasar modal menawarkan peluang pada entitas untuk mendapatkan modal yang diinginkan dengan memperdagangkan saham yang dimiliki. Capital market adalah suatu tindakan yang melakukan aktivitas demi permintaan umum dan penawaran hasil, entitas publik demi berhubungan dengan hasil yang

muncul serta institusi dan perkerjaan yang berkaitan (Hadi, 2015).

Menurut UU No. 8 Tahun 1995 yang berisi tentang pasar modal, pasar modal diartikan sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak lain yang memiliki tujuan untuk memperdagangkan efek diantara mereka.

Di dunia investasi saham di Indonesia, ada banyak sekali emiten yang berada dalam naungan Bursa Efek Indonesia (BEI). Bahkan hingga saat ini, terdapat 852 saham yang terdaftar di BEI dan tentunya akan terus bertambah seiring berjalannya waktu.

Sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang cukup diminati oleh masyarakat Indonesia. Tidak heran jika ada banyak emiten yang bergerak di sektor tersebut dan menawarkan sahamnya di bursa. Untuk berinvestasi atau membeli saham investor biasanya akan melihat kinerja keuangan perusahaan.

Menurut (Safar, 2022), permintaan dan penawaran di *capital market* dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham. Distribusi informasi seperti status keuangan dan kinerja juga dapat mempengaruhi harga saham dan profitabilitas. Biasanya perusahaan yang keuntungannya tinggi akan meningkatkan *return* yang diperoleh investor.

Entitas publik diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan. Harga saham merupakan satu diantara keunggulan administrasi entitas, dimana harga saham entitas menghadapi kemajuan sehingga penanam modal atau calon penanam

modal mengukur dimana entitas sukses dalam mengelola bisnisnya. Harapan penanam modal dan calon pemanam modal dimanfaatkan buat pemegang saham, karena makin besar kepercayaan orang akan perusahaan hingga investor semakin berkeinginan buat menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut, dan sebaliknya jika semakin kecil keinginan investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut, sehingga harga saham entitas akan menurun.

Kemajuan harga saham tidak lepas tentang kinerja entitas yang ditunjuk atas keuntungan entitas. Laporan keuangan akan tingkat keuntungan adalah persyaratan digunakan investor untuk mengambil kesimpulan. Investor perlu melihat rasio keuangan perusahaan, yang mencerminkan kinerja perusahaan dan mempertimbangkan faktor fundamental perusahaan. Untuk memastikan perusahaan dalam kondisi baik atau buruk, maka hasil akhir dari suatu proses manajemen dari tahun ke tahun yang dilihat adalah kinerja perusahaan.

Investor menggunakan rasio profitabilitas untuk menilai potensi pengembalian investasi dalam saham atau obligasi perusahaan. Rasio ini membantu investor memahami sejauh

mana perusahaan dapat menghasilkan laba bagi penegang saham.

ROA, ROE dan EPS adalah indikator penting dalam analisis keuangan yang membantu pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen dan analis keuangan, dalam memahami efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk mencapai laba. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. BRI adalah bank umum tertua di Indonesia, didirikan pada tahun 1895 pada masa pendudukan Belanda. Perusahaan ini bergerak dalam bidang perbankan komersial dan dimiliki oleh pemerintah Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas. Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank terbesar di Indonesia yang menawarkan berbagai layanan perbankan bagi nasabah individu, bisnis kecil dan menengah, serta korporat. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai salah satu BUMN yang ada di Indonesia saat ini merupakan bank yang memiliki harga saham yang cukup tinggi. Pada akhir tahun 2022, bank ini meningkatkan kepemilikan sahamnya di Danareksa Investment Management menjadi 65%. Tahun 2023 PT Bank Rakyat Indonesia Meraih Penghargaan Best Government Public Relations in

Indonesia di ajang The 4th ASEAN PR Excellence Awards. Pada tahun 2022 harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya Rp.4.110,- pada tahun 2021 menjadi Rp.4.940,-.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *Return on asset* (ROA), *Return on equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk baik secara parsial maupun simultan?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk baik secara parsial maupun simultan.

KAJIAN PUSTAKA

Rasio Keuangan

Menurut (Sanjaya, 2017) “Rasio Keuangan merupakan metode yang dapat dan sering digunakan untuk mengetahui hubungan antara pos tertentu dalam laporan keuangan guna mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan serta untuk mempermudah dalam memahami informasi keuangan perusahaan”.

Menurut (Kasmir, 2018) “Rasio

keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”. Dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah alat ukur yang digunakan dengan cara membandingkan beberapa pos tertentu dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan sebuah perusahaan.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan Rasio keuangan merupakan alat ukur untuk mengetahui sejauh mana keuangan perusahaan memberikan kontribusinya kepada perusahaan. Menurut (Rambe dkk, 2016) pada umumnya berbagai ratio yang dihitung bisa dikelompokkan ke dalam empat tipe dasar :

- 1) Ratio likuiditas
- 2) Ratio leverage,
- 3) Ratio aktivitas,
- 4) Ratio profitabilitas.

Return on Assets (ROA)

Menurut (Dendawijaya, 2000), *Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Menurut (T. dan

H. M. Darmadji & Fakhruddin, 2011), *Return on Assets* (ROA) merupakan perbandingan antara laba dengan jumlah asset. Artinya ROA digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba atas asset yang dimilikinya.

Menurut (Samsul, 2015), *Return of Asset* adalah rasio laba operasi atau laba operasi terhadap total aset. *Return* dalam hal ini sebagai laba usaha bukan laba bersih. Hal tersebut dikarenakan laba usaha yang didapatkan dari kegiatan normal perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE)

Salah satu dari rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE), yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bias diperoleh pemegang saham (Tandelilin, 2001). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Sartono, 2012).

Return On Equity menunjukkan kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. *Return On Equity* (ROE) dihitung menggunakan ukuran kinerja berdasarkan akuntansi dan dihitung sebagai laba bersih perusahaan dibagi dengan ekuitas pemegang saham biasa. Besar kecilnya rasio ini dipengaruhi oleh seberapa besar utang perusahaan (Sudana, 2015).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan (Sutedi, 2011).

Earning per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melihat seberapa banyak keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Setiap perusahaan berusaha agar nilai EPS mereka tinggi, karena semakin besar nilai EPS berarti perusahaan tersebut akan mendapatkan laba (Wiagustini, 2010).

Menurut (Baridwan, 2010) yang dimaksud dengan *Earning per Share* (EPS) atau laba per saham adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk setiap lembar saham yang beredar. Menurut (T. dan H. M. Darmadji & Fakhruddin, 2011) laba per lembar saham atau *Earning per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (laba) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar sahamnya. Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek *earning* perusahaan dimasa depan. Berikut ini merupakan rumus yang dapat digunakan untuk menghitung EPS.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100$$

Harga Saham

Saham pada dasarnya adalah bentuk partisipasi ekuitas dalam bisnis. Partisipasi dihitung sebagai presentase dari saham perusahaan yang biasanya dimiliki oleh beberapa pemegang saham. Bergantung pada perkembangannya, perusahaan dapat menghasilkan laba dan juga menderita kerugian. Jika entitas terus menghasilkan laba, pemegang saham,

sebagai pemilik entitas, berhak atas bagi hasil berdasarkan presentase kepemilikan. Keuntungan hanya didistribusikan saat tertentu. Jika pemegang saham berteriak, saham hanya dapat dilikuidasi jika pihak lain bersedia membelinya (Simatupang, 2010). Harga saham selalu meningkat dan beberapa orang memiliki dana berlebihan sebagai investasi. Semakin banyak orang tertarik pada investasi ini, semakin banyak pula kenaikan harga saham dari waktu ke waktu.

Harga saham perusahaan setiap perusahaan berbeda beda tergantung dari kinerja perusahaan yang mereka miliki, semakin tinggi suatu kinerja perusahaan maka semakin tinggi pula laba perusahaan dan selanjutnya deviden yang akan diberikan kepada para pemegang saham juga semakin besar, begitu pula sebaliknya. Kinerja perusahaan yang tinggi tentunya akan menarik minat investor untuk berinvestasi diperusahaannya, hal ini juga dapat mengakibatkan naiknya harga saham sebuah perusahaan.

Menurut (Brigham dan Houston, 2010) faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham yaitu :

1) Faktor Internal

a). Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti

pengiklan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.

b). Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.

c). Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcement*) seperti perubahan dan penggantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.

d). Pengumuman pengambil alihan diverifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan di investasi dan lainnya.

e). Pengumuman investasi, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.

f). Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya

g). Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share* (EPS), *Diveden Per Share* (DPS), *Price*

Earning Ratio (PER), Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity dll.

2) Faktor Eksternal

- a) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah
- b) Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c) Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan penundaan trading.

Sedangkan menurut (Arifin, 2004) faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kondisi fundamental emiten, permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing dan indeks harga saham gabungan. Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menentukan perubahan harga saham sangat beragam. Namun yang paling utama adalah kekuatan pasar itu sendiri.

Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Pengaruh *Return on assets* (ROA) terhadap Harga Saham. Return on assets (ROA) mengukur seberapa baik manajemen menggunakan semua aktiva untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio ini menghubungkan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva. Oleh karena itu, semakin besar ROA perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi keuntungan perusahaan, akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik. Jadi, return on assets berpengaruh positif terhadap harga saham (Qoribulloh, 2013).

ROA (Return on Assets) menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset-aset yang dimiliki perusahaan guna menghasilkan laba. Rasio ROA dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total asset perusahaan. Semakin tinggi rasio ROA menunjukkan kemampuan perusahaan yang cukup baik dalam menghasilkan laba sehingga meningkatkan minat para investor karena mempengaruhi tingkat

pengembalian yang semakin besar, sehingga ROA akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan (Purnama, 2022).

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap Harga Saham. Return on equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Semakin tinggi tingkat pengembalian atas modal (ROE) maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan semakin tinggi pula kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan atau laba bagi pemegang saham sehingga akan meningkatkan harga saham (Fakhrudin, 2001).

(Walsh, 2004), juga menyatakan bahwa return on equity (ROE) yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham. Jadi, return on equity berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham ROE (Return on Equity) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan dana perusahaan untuk

menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin. Semakin tinggi rasio ROE menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan yang semakin baik. Rasio ROE dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total ekuitas perusahaan. Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, semakin besar ROE semakin besar pula harga saham, karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham akan naik (Christine, 2017).

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Earning per share merupakan perbandingan antara *earning* dengan jumlah saham yang beredar. EPS memberikan informasi penting bagi para investor dalam menilai seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tiap lembar saham yang beredar. Rasio ini sekaligus sebagai indikator untuk memprediksi keberhasilan atau kegagalan yang akan diperoleh investor di masa yang akan datang. Semakin tinggi nilai EPS merupakan hal yang menggembirakan pemegang saham karena semakin

besar laba yang disediakan untuk pemegang saham, maka investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham (Darmadji, 2001).

Earning Per Share dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan perusahaan, jadi apabila *Earning Per Share* yang dibagikan kepada para investor tinggi, maka menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang baik kepada pemegang saham begitu pula sebaliknya. Semakin besar EPS akan menarik investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, hal tersebut akan mengakibatkan permintaan akan saham meningkat dan harga saham akan meningkat (Darmadji & Fakhruddin, 2011).

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menganalisis tentang *Return Of Asset* (ROA), *Return Of Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari Tahun 2008 sampai dengan 2022.

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2017) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder yang digunakan adalah data ROA, ROE, EPS dan Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2008-2022 di Indonesia.

Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis penelitian ini digunakan Metode Regresi Berganda *Multiple Regresion*. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel dependen variabel (Y).

Persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y : variabel dependen (Harga Saham)

X₁ : variabel independen (ROA)

X₂ : variabel independen (ROE)

X₃ : variabel independen (EPS)

α : konstanta

e : error

$\beta_{1,2,3}$: koefisien regresi.

Pengujian Hipotesis

Uji Secara Menyeluruh (Uji F)

Pengujian variabel dependen terhadap variabel independen secara sendiri dapat diuji serentak dengan Uji F (Sugiyono, 2017).

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji - T)

Uji-T digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel dependen secara individual (Sugiyono, 2017).

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X (Nachrowi & Usman, 2006).

HASIL ANALISIS DAN

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a) Normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data dalam penelitian ini menggunakan uji *one sample kolmogorovsmirnov*. Berdasarkan hasil pengolahan data

didapat nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* variabel (X_1) sebesar $0,811 > 0,05$, variabel (X_2) sebesar $0,815 > 0,05$, variable (X_3) sebesar $0,862 > 0,05$ dan variabel (Y) sebesar $0,750 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variable X_1 , X_2 , X_3 dan Y berdistribusi normal.

b) Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Kriteria pengujian jika angka *tolerance* lebih dari 0,01 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil pengolahan data, besar angka Tolerance sebesar $0,266 > 0,1$ dan angka VIF sebesar $4,620 < 10$, maka pada model tidak terjadi multikolineritas artinya antara variabel bebas dalam penelitian ini tidak saling berhubungan.

c) Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berdasarkan hasil output SPSS didapat Nilai Signifikansi variabel ROA (X_1) sebesar $0,434 > 0,05$, yang berarti tidak terjadi Heterokedastisitas,

kemudian variable ROE (X_2) sebesar $0,905 > 0,05$ maka tidak terjadi Heterokedastisitas, serta variabel EPS (X_3) sebesar $0,298 > 0,05$ maka tidak terjadi Heterokedastisitas dalam penelitian ini.

d) Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Angka Durbin Watson (DW) sebesar 1,099, besaran angka tersebut memenuhi kriteria $-2 < 1,099 < 2$, maka berarti model dalam penelitian ini tidak terjadi problem Autokorelasi.

Hasil pengolahan data pada tabel 1 dalam penelitian ini didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 4.533,339 + 896,271X_1 - 170,133X_2 - 1,403X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut didapat nilai konstanta sebesar 4.533,339 bernilai positif, artinya jika variable ROA (X_1), ROE (X_2) dan EPS (X_3) tidak diperhitungkan (bernilai nol), maka harga saham (Y) sebesar Rp. 4.533,339,- .

Koefisien regresi *Return Of Asset* (X_1) sebesar 896,271 bernilai positif, artinya jika *Return On Asset*

(X_1) meningkat sebesar 1% maka Harga Saham (Y) akan meningkat sebesar Rp. 896,271 dengan asumsi *Return On Equity* (X_2) dan *Earning Per Share* (X_3) bernilai tetap.

Koefisien regresi *Return On Equity* (X_2) sebesar -170,133 bernilai negatif, artinya jika *Return On Equity* (X_2) meningkat sebesar 1% maka Harga Saham akan turun sebesar Rp. 170,133 dengan asumsi *Return Of Asset* (X_1) dan *Earning Per Share* (X_3) bernilai tetap.

Koefisien regresi *Earning Per Share* (X_3) sebesar -1,403 bernilai negatif, artinya jika *Earning Per Share* (X_3) meningkat sebesar 1 satuan maka Harga Saham akan turun sebesar Rp. 1,403 dengan asumsi *Return Of Asset* (X_1) dan *Return Of Equity* (X_2) bernilai tetap.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji-T)

Nilai t -tabel pada tingkat keyakinan 90%, taraf signifikansi (α) = 10%, pengujian dua sisi ($\alpha/2 = 0,025$), didapat sebesar 2,2009.

Tabel 1. Nilai Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
Constant)	4533.33	954.926		4.747	.001
X1	896.27	431.836	.532	2.075	.062
X2	-170.13	34.037	-1.156	-4.998	.000
X3	-1.40	.687	-.320	-2.043	.066

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 1 Coefisient nilai t-hitung untuk X₁ (ROA) sebesar 2.075 lebih kecil dari t-tabel 2,2009. maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan variable *Return Of Asset* (X₁) terhadap Harga Saham (Y) PT. Bank Rakyat (Persero) Tbk.

Nilai t-hitung X₂ (ROE) sebesar -4.998 lebih besar ari nilai t-tabel - 2,2009 maka Ho ditolak dan Ha diterima nilai, artinya ada pengaruh signifikan variabel *Return Of Equity* (X₂) terhadap Harga Saham (Y) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Nilai t-hitung sebesar -2.043 < t-tabel -2,2009 maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel *Earning Per Share* (X₃) terhadap (Y) Harga Saham (Y) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Nilai F-tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ didapat sebesar 3.59.

Tabel 2. ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.5567	3	8519953.151	19.801	.000 ^a
Residual	4733023.880	11	430274.898		
Total	3.0297	14			

Predictors: (Constant), X3 X2, X1
Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 2 Anova diatas didapat nilai F_{hitung} 19.801 lebih besar dari nilai F_{tabel} 3.59 maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti bahwa, Ada Pengaruh Positif Signifikan ROA (X₁), ROE (X₂) dan EPS (X₃) secara bersama terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia sehingga model regresi layak digunakan.

Koefisien Determinasi R Square (R²)

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.844	.801	655.95343

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel output SPSS “*Model Summary*” di atas, diketahui nilai koefisien determinasi *Adjusted R Squared* adalah 0,801 atau sama dengan 80,10%. Angka tersebut mengandung arti bahwa naik turunnya

harga Saham (Y) sebesar 80,10% dipengaruhi oleh variabel *Return Of Asset* (X_1), *Return Of Equity* (X_2) dan *Earning Per Share* (X_3),. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Dari hasil analisis secara simultan (uji F), menunjukkan bahwa secara bersama-sama ada pengaruh signifikan *Return Of Asset* (ROA), *Return Of Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk .

Jika dilihat dari hasil analisis secara parsial (uji t), variabel *Return Of Asset* (X_1) dan variabel *Earning Per Share* (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Hal ini sejalan dengan penelitian (Dewi & Suwarno, 2022) dan (Sulistiyani & Harianja, 2023). Secara teori Return on assets (ROA) mengukur seberapa baik manajemen menggunakan semua aktiva untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio ini menghubungkan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva. Oleh karena itu, semakin besar

ROA perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi keuntungan perusahaan, akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik. Jadi secara teori return on assets berpengaruh positif terhadap harga saham namun dalam penelitian ini bertentangan dengan teori, karena nilai ROA PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang selalu mengalami fluktuasi dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2022.

Earning per share merupakan perbandingan antara earning dengan jumlah saham yang beredar. EPS memberikan informasi penting bagi para investor dalam menilai seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tiap lembar saham yang beredar. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa investor memprediksi kegagalan yang akan diperoleh investor di masa yang akan datang. Semakin tinggi nilai EPS merupakan hal yang menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham, maka investor akan

tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham.

Variabel *Return Of Equity* (X_2) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Return on equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Semakin tinggi tingkat pengembalian atas modal (ROE) maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan semakin tinggi pula kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan atau laba bagi pemegang saham sehingga akan meningkatkan harga saham

Nilai *Adjusted R Squared* atau Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.801. Besarnya nilai *Adjusted R Squared* sebesar 0.801 atau sama dengan 80,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh *Return Of Asset* (ROA), *Return Of Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap naik turunnya Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Pesero) Tbk Tahun 2008-2022 hanya sebesar 80,1%. Sedangkan sisanya 19,90% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya / variabel yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Book Value* (PBV) dan

lain lain.

Berdasar hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Rasio Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk belum efektif dalam meningkatkan Harga Saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan *Return Of Asset* (ROA), *Return Of Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2. Secara parsial variabel *Return Of Asset* (ROA), tidak berpengaruh tidak signifikan, variabel *Return Of Equity* (ROE) berpengaruh signifikan dan variabel *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3. Nilai Koefisien Determinasi sebesar (*Adjusted R Square*) sebesar 0.801. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi pengaruh *Return Of Asset* (ROA), *Return Of Equity*

(ROE) dan EPS terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. adalah sebesar 80,10%. Sedangkan sisanya 19,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini karena masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi Harga Saham secara umum.
2. Bagi investor sebaiknya lebih selektif dalam mengambil keputusan berinvestasi saham di pasar modal. Selain rasio yang digunakan pada penelitian ini, investor juga dapat melakukan analisis dengan menggunakan faktor fundamental lain yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan. Faktor eksternal juga dapat menjadi bahan pertimbangan.
3. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk agar selalu

mempertahankan pembagian laba maksimum, dengan menggunakan Asset dan Ekuitas secara maksimal, sehingga akan menarik investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. (2004). *Membaca Saham*. Jakarta: Andi Offset.
- Baridwan, Z. (2010). *Intermediate Accounting* (Edisi Kedua). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christine, Debbie; Dorothea, G. (2017). *Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. 9–18.
- Darmadji, T. dan H. M. Fakhruddin. (2001). *Pasar Modal di Indoneisa: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T. dan H. M. Fakhruddin. (2011). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). *Pengaruh ROA, ROE, EPS DAN DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar*

- di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*.
- Fakhrudin, M. dan M. S. H. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal* (Buku Ke satu). Jakarta: PT. Elekmedia Komputindo Kelompok Gramedia.
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal* (ke 2). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir. (2018). *Analisi Laporan keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Nachrowi, N. D. dan, & Usman, H. (2006). *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan : Pendekatan Populer dan Praktis*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Purnama, Y. (2022). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Pada Bank Central Asia (BCA) Syariah Berdasarkan Metode Camel (Studi Kasus Pada PT Bank BCA Syariah Periode 2015-2019). *EKSISBANK (Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 06(01).<https://doi.org/https://doi.org/10.37726/ee.v6i1.408>
- Qoribulloh, A. R. (2013). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011* [Universitas Negeri Yogyakarta].<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/16347>
- Rambe, Fauzi Muis. Gunawan, Ade. Julita. Parlindungan, Roni. Gultom, D., & Kurniawan dan Wahyuni, S. F. (2016). *Manajemen Keuangan*. Medan: Citapustaka Media.
- Safar, N. H. (2022). *Permintaan dan Penawaran di Capital Market dapat Mempengaruhi Fluktuasi Harga Saham*[IAINPalopo].[http://repository.iainpalopo.ac.id/4427/1/Nurul Hilma Safar.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/4427/1/NurulHilmaSafar.pdf)
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portopolio* (Edisi ke 2). Jakarta: Erlangga.
- Sanjaya, S. (2017). Analisis DuPont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. TASPEN (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 17(01), 5–32.
- Sartono, A. R. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Simatupang, M. (2010). *Pengetahuan Praktisi Investasi Saham dan Reksadana*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (Edisi ke 2). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, Tri dan Harianja, S. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *IJBEM :Indonesian Journal of Business Economics and Management*,2(1),23-32.<https://journal.irpi.or.id/index.php/ijbem/article/view/632>

Sutedi, A. (2011). *Pasar Modal Syariah : Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Cet. 1). Jakarta: Sinar Grafika.

Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Edisi ke 1). Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

Walsh, C. (2004). *Key Management Ratios*. Jakarta: Erlangga.

Wiagustini, N. L. . (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.



JURNAL ILMIAH EKONOMIKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BATURAJA

PEDOMAN PENULISAN NASKAH

1. Naskah yang dikirim belum pernah dimuat dalam media cetak lain, berupa hasil penelitian, gagasan/konseptual, kajian dan aplikasi teori, serta pembahasan kepustakaan dalam bidang ekonomi.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan menggunakan standar bahasa dan pengetikan yang baik dan benar. Penulisan menggunakan program *MS. Word*, spasi 1,5, bentuk huruf *Times New Roman*, Font 12, Margin kiri 4, kanan 3, atas 3, bawah 3, di atas kertas ukuran A4, format halaman dalam bentuk 2 kolom, minimal 10 dan maksimal 20 halaman sudah termasuk lampiran.
3. Naskah yang diserahkan dalam bentuk 1 eksemplar *hard copy* dan 1 *soft copy* dalam bentuk CD atau via email, penyerahan naskah paling lambat dua bulan sebelum penerbitan.
4. Tulisan hasil penelitian, kajian dan aplikasi teori disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut : (a) Judul, (b) Nama Penulis tanpa gelar dan Institusi penulis, (c) Abstrak dengan menggunakan bahasa Inggris apabila tulisan dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya, ± 250 kata serta dicetak miring, (d) Kata Kunci (*key word*). (e) Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, (f) Tinjauan Pustaka, (g) Metode Penelitian, (h) Hasil Analisis dan Pembahasan, (i) Kesimpulan dan Saran atau Rekomendasi, (j) Daftar Pustaka dan (k) Lampiran (bila perlu).
5. Penulisan kutipan memuat nama belakang pengarang, tahun penulisan dan halaman, kutipan apabila satu penulis :..... (Widjaja, 2004:76), apabila dua penulis :..... (Setiaji dan Adi, 2007:89). Apabila lebih dari dua penulis:..... (Sugiyono, dkk., 2007:57).
6. Penulisan daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, Daftar Pustaka memuat:
 - a. Nama penulis, dengan cara menuliskan terlebih dahulu nama belakang, kemudian nama depan (disingkat). Hal ini berlaku untuk semua nama, baik nama asing maupun nama Indonesia.
 - b. Tahun penerbitan, judul tulisan yang bersangkutan, dengan cara digaris bawahi atau dicetak miring, kota tempat penerbit berada, dan nama penerbit.
 - c. Baris pertama diketik mulai pukulan pertama dan baris kedua dan seterusnya diketik mulai pukulan kelima atau satu *tab* pada computer.
 - (1) Jika sumbernya berupa jurnal : Madiasmo, 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*, Jurnal Ekonomi Rakyat, Th.1-No.4 Juni.
 - (2) Jika bersumber buku: Kuncoro, M., 2004. *Otonomi Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Jakarta : Erlangga.
 - (3) Jika bersumber dari luar jurnal dan buku: Sidik, Machfud., 2002. "Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah"., Makalah pada acara orasi ilmiah, tanggal 10 April, Bandung: Tidak diterbitkan, BAPPENAS 2003.; Peta Kemampuan Keuangan Provinsi Dalam Era, Otonomi Daerah: Tinjauan atas Kinerja PAD dan upaya yang dilakukan Daerah Jakarta: Direktorat Pengembangan Otonomi Daerah.
 - (4) Jika bersumber dari internet: Zain, W. 2008. *Inflasi dan Suku Bunga*. www.hupelita.com/baca.php?id=38006 { 1 jan 2009}
7. Naskah dikirim paling lambat dua bulan sebelum bulan penerbitan kepada:
Redaksi Jurnal Ilmiah Ekonomika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baturaja,
Jl. Ki Ratu Penghulu No. 02301 Karang Sari, Baturaja OKU Sumatera Selatan (32115).
E-Mail : ekonomika.unbara@gmail.com / fe@unbara.ac.id